

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. PLN (Persero) Wilayah Riau Dan Kepulauan Riau (WRKR) Area Pekanbaru terletak di jalan DR. Setia Budi 57 Sukramai Pekanbaru. Waktu penelitian di laksanakan dari 6 januari 2017 hingga 20 April 2017.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi menurut **Suharyadi dan Purwanto (2011)** adalah Kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Populasi dari penelitian yang peneliti lakukan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Riau Dan Kepulauan Riau dikhususkan Pada Pegawai Devisi Pelayananan Pelanggan dan Administrasi adalah pada tahun 2016 yang berjumlah 56 orang Pegawai. Dimana ada 34 pegawai laki-laki dan 22 pegawai perempuan

Sampel menurut **Suharyadi (2011)** adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Dengan menggunakan Metode Sensus, dimana metode ini menerapkan penarikan seluruh jumlah populasi untuk di jadikan sebagai sampel penelitian.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder. **Sugiyono (2009)**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sampel melalui penelitian lapangan dengan cara menyebarkan kuesioner langsung kepada narasumber yaitu Pegawai yang yang dijadikan objek dalam penelitian pada PT. PLN. (Persero) Pekanbaru yang di representasikan melalui responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data diperoleh dari dokumentasi atau keterangan sumber-sumber lainnya yang dapat menunjang objek. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal, PT. PLN (Persero) Pekanbaru, artikel dari internet, dan berbagai sumber lainnya.

**3.4 Teknik Pengumpulan Data.**

Untuk mengumpulkan data informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik yang digunakan penulis antara lain:

1. Wawancara, yaitu usaha pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan keterangan-keterangan atau informasi dari sumber-sumber yang ada kaitannya dengan masalah penelitian dengan mengadakan wawancara kepada pihak pimpinan maupun Pegawai pada PT. PLN (Persero) Pekanbaru.
2. Kuesioner, yaitu pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dengan membuat daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada Pegawai untuk hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Teknik Pengukuran Skor

Data dari PT. PLN (Persero) pekanbaru akan dilakukan perhitungan. Untuk mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif maka digunakan skala pengukuran berupa skala *likert*. Menurut **Sugiyono (2011)** skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert* untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor.

**Tabel 3.1 Kriteria Skor Penilaian**

No	Penilaian	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber :Sugiyono (2011)*

Agar dapat mengambil kesimpulan dan sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap dependen, maka terlebih dahulu penulis akan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan beberapa uji-uji antara lain:

### 3.6 Uji Kualitas Data.

Untuk menentukan batas-batas kebenaran ketepatan alat ukur (kuisisioner) suatu indicator variabel penelitian dapat dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang benar –benar mengukur apa yang akan diukur. Semakin tinggi validitas suatu alat tes, maka alat tes tersebut semakin mengenai pada sasaran, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Jadi, validitas menunjuk kepada ketepatan dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukuranya **Rochaety, Tresnati dan Latief (2009)**. Menurut sugiyono bila harga korelasi dibawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Pengujian valisiditas instrument/kuesioner dalam penelitian ini menggunakan software statistic berupa SPSS 17,0 (*Statistical Product and Service Solution*).

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut **sugiyono (2011)** Instrumen yang *reliable* adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Pada penelitian ini, uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *internal consistency reliability* yang menggunakan *Cronbach alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya **Wijaya (2012)**.

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal **Wijaya (2012)**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7 Uji Asumsi Klasik

Agar model persamaan tersebut dapat diterima secara ekonometrik, maka harus memenuhi asumsi klasik, yaitu bebas dari autokorelasi, heteroskedastisitas dan multikolinearitas.

#### 1. Pengujian autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan ada tidaknya gejala korelasi serial yaitu kondisi yang terdapat ketika residu tidak independen satu sama lain. Secara sederhana, gejala ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dengan tes statistic *Durbin-Watson*. **Ghozali (2006)**.

#### 2. Pengujian Heteroskedastisitas

Tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari 1 pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola pada grafik dimana sumbu Y adalah  $\hat{Y}$  yang telah diprediksikan dan sumbu X adalah residual ( $Y_{prediksi} - Y_{sesungguhnya}$ ) **Ghozali (2006)**.

#### 3. Pengujian Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan ada tidaknya korelasi yang besar diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas didapat dengan uji *Collinearitas Statistik*. **Menurut Ghozali (2006)** dalam melakukan uji multikolinearitas harus diketahui terlebih dahulu *Variance Inflation Factor (VIF)*. Selanjutnya untuk memudahkan dalam analisis data pada pembahasan penelitian ini maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pengolahan dari data analisis digunakan paket program computer yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 17.0.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah dengan Menggunakan uji t dan uji F dengan tarafnya = 0,05

##### a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variabel dependen dalam menjelaskan variabel independennya. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

##### b. Uji t

Untuk menunjukkan apakah masing-masing variabel berpengaruh terhadap variabel tak bebas. Perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_a$  = variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

$H_0$  = variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Sedangkan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Bila  $t_{hitung} > t_{table}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima
2. Bila  $probability < t_{hitung} < H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atau

1. Bila probability t hitung  $> 0,05$   $H_0$  diterima
2. Bila probability t hitung  $< H_0$  diterima  $H_1$  diterima

**c. Uji F**

Untuk menunjukkan , perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_a$  = variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

$H_0$  = variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Sedangkan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Bila F hitung  $> F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima
2. Bila F hitung  $< F$  tabel, maka  $H_0$  diterima  $H_a$  diterima

Atau

1. Bila probability F hitung  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
2. Bila probability F hitung  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

**3.8 Regresi Linier Berganda**

Untuk menganalisa data penulis menggunakan metode regresi linier berganda, yaitu semua metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat yang dibantu dengan menggunakan program SPSS Versi 17.0 Analisis ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukan lebih dari satu variabel yang ditunjukkan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja

A = Konstanta

X<sub>1</sub> = Motivasi Kerja

X<sub>2</sub> = Kemampuan Kerja

B<sub>1</sub>, B<sub>2</sub> = Koefisien Regresi (Parsial)

e = Disturbance Error

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.